

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang dan penelitian yang telah dilakukan di PT. Dowa Eco System Indonesia (DESI) mengenai implementasi dan evaluasi penggunaan *Driving Behavior Questionnaire* dalam perilaku pengemudi angkutan B3, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan pertanyaan menggunakan metode DBQ belum berhasil dianggap belum bisa beradaptasi dikarenakan melalui proses adaptasi dari instrumen internasional yang belum tervalidasi. Pertanyaan disusun ke dalam empat dimensi perilaku, yaitu pelanggaran agresif, pelanggaran biasa, kesalahan dan kelalaian. Uji validitas dan uji reliabilitas awal menunjukkan bahwa instrument sudah cukup valid dan cukup reliabel dari segi faktor pelanggaran biasa, pelanggaran agresif, dan kesalahan namun sudah cukup reliabel dari segi faktor kelalaian, dan membutuhkan beberapa penyempurnaan lebih lanjut.
2. Evaluasi efektifitas dan kemudahan penggunaan aplikasi DBQ berbasis *website* menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas pengemudi 96% menyatakan aplikasi mudah diakses, 90% memahami instruksi tanpa bantuan, dan 83% dapat menyelesaikan pengisian dalam waktu kurang dari 15 menit. Meskipun demikian, terdapat hambatan seperti kekhawatiran awal terhadap penggunaan data untuk evaluasi kinerja, yang dapat diatasi dengan sosialisasi yang tepat.

Secara keseluruhan, implementasi DBQ berbasis website terbukti efektif dan praktis digunakan sebagai alat bantu penilaian perilaku pengemudi angkutan B3, serta berpotensi mendukung peningkatan keselamatan transportasi di lingkungan industri.

#### **IV.2 Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan selama pelaksanaan magang, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (PT. Dowa Eco System Indonesia)
  - a. Disarankan untuk terus menggunakan aplikasi DBQ secara berkala sebagai bagian dari sistem monitoring perilaku pengemudi.
  - b. Perlu dilakukan sosialisasi lanjutan mengenai tujuan penggunaan aplikasi agar pengemudi lebih terbuka dan jujur dalam memberikan jawaban.

- c. Hasil penilaian DBQ dapat dijadikan dasar merancang program pelatihan pengemudi secara lebih terarah, khususnya pada dimensi perilaku yang menunjukkan skor risiko tinggi.
2. Bagi pengembangan aplikasi
  - a. Perlu dilakukan pengembangan fitur tambahan seperti notifikasi pengisian, laporan otomatis, serta dashboard visual untuk memudahkan manajemen dalam memantau perkembangan perilaku pengemudi.
  - b. Aplikasi sebaiknya dilengkapi dengan fitur multi bahasa atau panduan suara untuk memudahkan pengemudi dengan tingkat literasi teknologi yang beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Disarankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasil lebih *generalizable*.
  - b. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi hubungan antara hasil DBQ dengan data kecelakaan nyata atau performa keselamatan pengemudi di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, m. (2023). Gambaran pengetahuan pengemudi mobil tangki terhadap minyak (bbm) di PT. Pertamina (persero) tbbm Makassar [(skripsi)]. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Alfiani, n. Fi. K. D. (2019). Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) studi kasus di PT. Samator cabang gresik [(skripsi)]. Politeknik keselamatan transportasi jalan.
- Amirudin, s. S., & widagdo, d. (2023). Penanganan *Dangerous Goods Classification* 6 Menurut Annex 18 di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *Jurnal ground handling dirgantara*, 5(1), 2962–6625.
- Cahyaningtyas, m. I. (2021). Analisis Pengetahuan, Keterampilan, Dan Perilaku Pengemudi Pengangkut Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) di PT. Samator [(skripsi)]. Politeknik keselamatan transportasi jalan.
- Halim, w., & caroline, c. (2023). Identifikasi Perilaku Berkendara Mahasiswa Kota Bandung Menggunakan Driver Behaviour Questionnaire (DBQ). (*civil engineering, elektrical engineering and industrial engineering*), 20(1), p-issn.
- Mulyono, t., & verawati, k. (2021). Perkembangan dan sistem pengangkutan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di indonesia. *Logistik*, 14(2).
- Nguyen, t. T. H., bui, l. T. B., tran, k. T., tran, d. T. M., nguyen, k. V., & bui, h. M. (2023). *The Toxic Waste Management Towards Corporates' Sustainable Development: A Causal Approach In Vietnamese Industry. Environmental Technology And Innovation*, 31. <https://doi.org/10.1016/j.eti.2023.103186>
- Nurfia, a., aulia, a., & suhardono, s. (2024). *Analysis Of The Management Of Hazardous And Toxic Waste (B3) In A Dairy Processing Company*. *Journal of geography science and education*, 6(1), 2685–581. <https://doi.org/10.32585/jgse.v2i2.xxx>
- Sergio a, u., jose ignacio lijarcio, boris cendales, & javier llamazares. (2021). *Validation Of The F-Dbq: A Short (And Accurate) Risky Driving Behavior Questionnaire For Long-Haul Professional Drivers*. *Transportation research part f: traffic psychology and behaviour*, 82, 190–201. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2021.08.013>
- Sofyan, d. K., matondang, ; a rahim, listiani, ;; huda, n., & aulia ishak, ; (2023). *Analysis Of Driver Behavior Questionnaire Variables On Driving Safety*: literature

review. Proceedings of the international conference on industrial engineering and operations management.

Wibowo, a. S. (2022). Tingkat kepatuhan kendaraan peti kemas terhadap keselamatan barang [skripsi]. Politeknik keselamatan transportasi jalan.